

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Peran Guru Dalam Membantu Anak Tunarungu Belajar Di Kelas (Studi Kasus Pada Siswa “S” Di TK B Kartika XVII-17 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada siswa “S” di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024), ada 6 indikator yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai mediator dan fasilitator, sebagai evaluator, sebagai model, guru sebagai administrator, maka ada 2 indikator yang dominan yaitu guru sebagai pengajar dan sebagai pembimbing. Guru sebagai pengajar tampak dalam kegiatan guru menggunakan media pembelajaran yang berupa papan tulis, guru berkomunikasi menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Guru sebagai pembimbing tampak dalam guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam belajar, guru membantu anak tunarungu berbicara kepada temannya jika teman tersebut tidak memahami ucapannya.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada siswa “S” di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024), ada 4 indikator yaitu media gambar, media benda, media cermin, media video, maka ada 2 indikator

yang dominan yaitu media gambar dan media benda. Media gambar tampak dalam kegiatan guru membagikan media gambar kupu-kupu kepada setiap anak untuk diwarnai, guru membantu siswa tunarungu ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan lembar kerja siswa. Media benda tampak dalam kegiatan guru menyediakan media balok bagi anak, guru meminta anak untuk menyusun media balok yang sudah disediakan.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada siswa “S” di TK B Kartika XVII-17 Sintang tahun pelajaran 2023/2024), ada 7 indikator yaitu memberikan tempat duduk yang istimewa bagi anak didepan ruangan, memberikan anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain dalam berbicara, usahakan mengulang suatu pertanyaan atau pernyataan jika anak nampak tidak mengerti, tekankan ucapan yang jelas bagi semua siswa, ingatkan anak dengan hambatan pendengaran mengalami kelelahan lebih cepat dibandingkan anak lain, periksa ekspresi wajah si anak untuk memastikan anda telah mengadakan kontak sebelum bicara padanya, pertimbangkan penggunaan sistem kawan yang membantu proses mendengarkan (*buddy sistem*) maka ada 2 indikator yang dominan yaitu memberikan anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain dalam berbicara dan usahakan mengulang suatu pertanyaan atau pernyataan jika anak nampak tidak mengerti. Memberikan anak kesempatan yang sama seperti yang dilakukan pada anak lain dalam berbicara tampak dalam kegiatan guru memberikan

kesempatan yang sama kepada anak tunarungu untuk bertanya ketika anak belum paham terkait materi yang disampaikan, guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk menulis di papan tulis seperti teman-teman yang lain. Usahakan mengulang suatu pertanyaan atau pernyataan jika anak nampak tidak mengerti tampak dalam kegiatan guru memberikan kesempatan kepada anak tunarungu untuk bertanya apabila belum memahami pertanyaan yang disampaikan oleh guru, guru mengulang pertanyaan dengan pelan kepada anak tunarungu ketika anak belum paham terkait materi pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait peran guru dalam membantu anak tunarungu belajar di kelas (studi kasus pada siswa “S” di TK B Kartika Sintang tahun pelajaran 2023/2024).

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk membawa perubahan bagi anak yang mengalami gangguan pada pendengarannya. Anak yang mengalami gangguan pada pendengaran atau yang disebut tunarungu tidak selalu memiliki kekurangan namun anak yang memiliki gangguan pada pendengaran memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh anak lain.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru TK Kartika XVII-17 Sintang dalam memberikan perhatian dan penanganan di kelas bagi

anak yang mengalami gangguan pada pendengaran atau sering disebut sebagai anak Tunarungu.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman bagi sekolah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik khususnya anak yang mengalami gangguan pada pendengarannya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, kemudian dapat menjadi jawaban yang dirumuskan. Selain dari itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pedoman bagi mahasiswa atau calon guru anak usia dini lainnya.

e. Bagi STKIP Persadaa Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir khususnya jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini.